

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KUALITAS PELAYANAN
PAJAK DAN KESADARAN PERPAJAKAN TERHADAP MOTIVASI
MEMBAYAR PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
DI KPP PRATAMA PALEMBANG ILIR TIMUR**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh:

ADI RACHMAT

NPM 21.01.12.0001.P

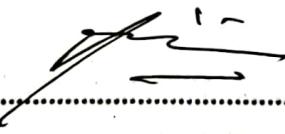
**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG
2022**

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

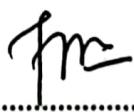
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : ADI RACHMAT
Nomor Pokok/NIM : 2101120001.P
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan
Pajak dan Kesadaran Perpajakan terhadap Motivasi
membayar pajak Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP
Pratama Palembang Ilir Timur.

Pembimbing Skripsi

Tanggal 13 - 10 - 2022 Pembimbing I : 

Sugiharto, SE, M.Si, Ak, CA
NIDN:0205096701

Tanggal 13 - 10 - 2022 Pembimbing II : 

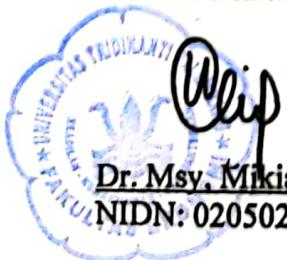
Martha Rianty N, SE., M.Si.
NIDN: 0209039101

099 / PS / BFE / 22

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Program Studi



Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si, Ak., CA., CSRS
NIDN: 0205026401

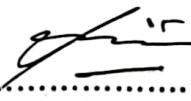
Meti Zulyana, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN: 0205056701

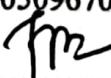
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : ADI RACHMAT
Nomor Pokok/NIM : 2101120001.P
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak dan Kesadaran Perpajakan terhadap Motivasi membayar pajak Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Timur.

Pengaju Skripsi:

Tanggal 13/10/2022 Ketua Pengaju :

Sugiharto, SE, M.Si, Ak, CA
NIDN: 0205096701

Tanggal 13/10/2022 Pengaji I :

Martha Rianty N, SE., M.Si.
NIDN: 0209039101

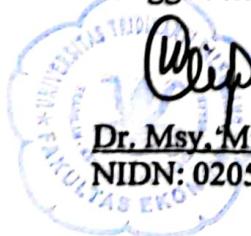
Tanggal 13/10/2022 Pengaji II :

Kusminaini Armin, SE., MM.
NIDN: 0222086301

099/PS/DFE/22

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi
Tanggal: 13-10-2022



Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN: 0205026401

Ketua Program Studi
Tanggal: 13-10-2022



Meti Zulyiana, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN: 0205056701

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ADI RACHMAT

NPM : 1201120001.P

Program Studi : AKUNTANSI

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia dengan seizin saya dicabut predikat kelulusan dengan gelar kesarjanaan.

Palembang, 15 Oktober 2022



ABSTRAK

Adi Rachmat, Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak dan Kesadaran Perpajakan terhadap Motivasi membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Timur (dibawah bimbingan Bapak Sugiharto, SE, M.Si, Ak, CA dan ibu Martha Rianty N, SE., M.Si)

Wajib pajak Orang Pribadi (WPOP) adalah Orang Pribadi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan, termasuk pemungut pajak atau pemotong pajak tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak, dan Kesadaran Perpajakan terhadap Motivasi Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Timur.

Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Kebumen. Pengambilan sampel menggunakan teknik *insidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 200 responden. Metode pengumpulan data dengan kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat, analisis regresi linear sederhana, dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi bernilai positif yaitu 0,462 dan t_{hitung} lebih besar apabila dibandingkan dengan t_{tabel} ($28,987 > 1,971$) pada signifikansi ($0,000 < 0,05$). Kualitas pelayanan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0,961 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,933 > 1,971$) pada signifikansi ($0,000 < 0,05$). Kesadaran Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 1,312 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($35,955 > 1,971$) pada signifikansi ($0,000 < 0,05$). Pengetahuan perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak, dan Kesadaran Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Motivasi Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Palembang Ilir Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang bernilai positif 0,165; 0,130; 0,744 serta F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($580,529 > 2,65$).

Kata Kunci: Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak, Kesadaran Perpajakan, Motivasi membayar Pajak

ABSTRACT

Adi Rachmat, The Influence Of Tax Knowledge, Tax Service Quality And Tax Awareness Towards Motivation To Pay Tax For Private Tax Payers In KPP Pratama Of Palembang Ilir Timur (Under of guidance of Mr. Sugiharto, SE, M. Si, Ak, CA and Mrs. Martha Rianty N, SE., M. Si)

Individual taxpayers (WPOP) are individuals who, according to the provisions of tax laws and regulations, are determined to carry out tax obligations, including certain tax collectors or withholding taxes. This research was aimed to know the influence of tax, tax service quality and tax awareness towards motivation to pay tax for private tax payers in KPP Pratama of Palembang Ilir Timur.

The research population were private taxpayers registered in KPP Pratama of Palembang Ilir Timur. Sample taking used an incidental sampling technique with samples numbered 200 respondent. Data gathering method used a questionnaire. Data was analyzed using a descriptivestatistics, precondition test, simple linear regression analysis and multiple linear regression analysis.

These research results showed that tax knowledge positively and significantly influenced motivation to pay tax for private tax payers. This was proven by a regression coefficient value with a positive value i.e. 0.462 and t_{count} was greater compared with t_{table} ($28.987 > 1.971$) in significance ($0.000 < 0.05$). Tax awareness positively and significantly influenced motivation to pay tax for private tax payers. This was proven by a regressioncoefficient value with a positive value i.e. 0.961 and t_{count} was greater than t_{table} ($7.933 > 1.971$) with significance ($0.000 < 0.05$). Tax awareness positively and significantly influenced motivation to pay tax for private taxpayers. This was proven by a regression coefficient value with positive value i.e 1.312 and t_{count} was greater than t_{table} ($35.955 > 1.971$) with significance ($0.000 < 0.05$). Tax knowledge, tax service quality and tax awareness positively and significantly influenced jointly motivation to pay tax for private tax payers in KPP Pratama of Palembang Ilir Timur. This was proven by a regression coefficient value with positive value of 0.165; 0.130; 0,744 and also F_{count} was greater than F_{table} ($580.529 > 2.65$)

Keyword: Tax knowledge, Tax Service Quality, Tax awareness, Motivation to pay tax

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJUAN PUSTAKA	10
2.1. Kajian Teoritis	10
2.1.1. Motivasi Wajib Pajak	10
2.1.1.1. Pengertian Motivasi	10
2.1.1.2. Teori Motivasi	11

2.1.1.3. Faktor yang mempengaruhi motivasi membayar Wajib Pajak	13
2.1.1.4. Indikator motivasi membayar pajak	14
2.1.2. Perpajakan	15
2.1.2.1. Pengertian Pajak	15
2.1.2.2. Unsur Pajak	17
2.1.2.3. Fungsi Pajak	17
2.1.2.4. Sistem Pemungutan Pajak	18
2.1.2.5. Pajak Penghasilan Pasal 21	18
2.1.2.6. Nomor Pokok Wajib Pajak	19
2.1.2.7. Wajib	20
2.1.3. Pengetahuan Pajak Perpajakan	22
2.1.3.1. Pengertian Pengetahuan Perpajakan	22
2.1.3.2. Faktor-faktor Pengetahuan Perpajakan	23
2.1.3.3. Indikator Pengetahuan Perpajakan	25
2.1.4. Kualitas Pelayanan Pajak	26
2.1.4.1. Pengertian Kualitas Pelayanan Pajak	26
2.1.4.2. Indikator Kualitas Pelayanan Pajak	29
2.1.5. Kesadaran Perpajakan	30
2.1.5.1. Pengertian Kesadaran Perpajakan	30
2.1.5.2. Indikator Kesadaran Perpajakan WP	31
2.2. Penelitian yang Relevan	32
2.3. Kerangka berfikir	33
2.3.1. Pengaruh pengetahuan pajak terhadap motivasi membayar pajak Wajib Pajak Orang Pribadi	33
2.3.2. Pengaruh kualitas pelayanan pajak terhadap motivasi membayar pajak Wajib Pajak Orang Pribadi	35
2.3.3. Pengaruh kesadaran perpajakan terhadap motivasi membayar pajak Wajib Pajak Orang Pribadi	36

2.3.4. Pengaruh pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan pajak dan kesadaran perpajakan terhadap motivasi membayar pajak Wajib Pajak Orang Pribadi	36
2.4. Hipotesis penelitian	38
BAB III METODELOGI PENELITIAN	40
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	40
3.1.1. Tempat penelitian	40
3.1.2. Waktu penelitian	40
3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	40
3.3. Populasi dan Sampel	41
3.3.1. Populasi	41
3.3.2. Sampel penelitian	41
3.3.3. Tehnik pengambilan sampel.....	42
3.4. Rancangan Penelitian	42
3.5. Variabel dan Defenisi Operasional	42
3.5.1. Variabel dependen	42
3.5.2. Variabel Independen	43
3.6. Instrument Penelitian	47
3.6.1. Uji Validitas	48
3.6.2. Uji Reabilitas	49
3.7. Teknik Analisis	50
3.7.1. Uji Persyaratan Analisis	50
3.7.1.1. Uji Normalitas	50
3.7.1.2. Uji Linearitas	50
3.7.1.3. Uji Heterosdatissitas	51
3.7.1.4. Uji Multikolinearitas	51
3.7.2. Uji Hipotesis	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
4.1. Hasil Penelitian	56
4.1.1. Gambaran Umum KPP Pratama Palembang Ilir Timur	56
4.1.2. Visi dan Misi	57
4.1.3. Kedudukan Tugas dan Fungsi	58
4.1.4. Struktur Organisasi	59
4.1.5. Deskripsi Data Khusus	62
4.1.6. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	65
4.1.7. Analisis Butiran Instrumen	71
4.1.8. Uji Prasyarat	75
4.1.8.1. Uji Validitas	75
4.1.8.2. Uji Reliabilitas	79
4.1.8.3. Uji Normalitas	81
4.1.8.4. Uji Liniaeritas	83
4.1.8.5. Uji Heteroskedastisitas	86
4.1.8.6. Uji Multikolinearitas	87
4.1.9. Uji Hipotesis	89
4.1.9.1. Analisis Regresi Linier Sederhana	89
4.1.9.2. Analisis Regresi Linear Berganda	96
4.2. Pembahasan	100
4.2.1. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Motivasi membayar pajak.....	100
4.2.2. Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Motivasi membayar pajak.....	102
4.2.3. Pengaruh Kesadaran Perpajakan terhadap Motivasi membayar pajak.....	104
4.2.4. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak, dan Kesadaran Perpajakan secara bersama-sama terhadap Motivasi membayar pajak.....	106

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	110
5.1.	Kesimpulan	110
5.2.	Saran	112

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1.1. Jumlah Wajib Pajak SPT Tahunan	5
1.2. Data realisasi penerimaan pajak penghasilan	5
2.1. Penelitian terdahulu	32
3.1. Operasional Variabel	45
3.2. Skor Skala Likert	48
3.3. Pengambilan keputusan dalam Uji <i>t-statistic</i>	54
3.4. Jadwal penelitian	58
4.1. Demografi Responden berdasarkan Jenis Pekerjaan	62
4.2. Demografi Responden berdasarkan Jenjang Pendidikan	64
4.3. Analisis Statistik Deskriptif Motivasi Membayar Pajak	65
4.4. Analisis Statistik Deskriptif Pengetahuan Perpajakan	67
4.5. Analisis Statistik Deskriptif Kualitas Pelayanan Pajak	68
4.6. Analisis Statistik Deskriptif Kesadaran Perpajakan	70
4.7. Hasil Nilai Rata-rata Jawaban Variabel Motivasi Membayar Pajak (Y).....	71
4.8. Hasil Nilai Rata-rata Jawaban Variabel Pengetahuan Perpajakan (X1).....	72
4.9. Hasil Nilai Rata-rata Jawaban Variabel Kualitas Pelayanan Pajak (X2).....	73
4.10. Hasil Nilai Rata-rata Jawaban Variabel Kesadaran Membayar Pajak (X3).....	74
4.11. Hasil Uji Validasi Motivasi Membayar Pajak	75
4.12. Hasil Uji Validasi Pengetahuan Perpajakan	76
4.13. Hasil Uji Validasi Kualitas Pelayanan Pajak	77
4.14. Hasil Uji Validasi Kesadaran Perpajakan	78
4.15. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Membayar Pajak	79

4.16. Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Perpajakan	80
4.17. Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Pelayanan Pajak	80
4.18. Hasil Uji Reliabilitas Kesadaran Perpajakan	81
4.19. Hasil Uji Normalitas	82
4.20. Hasil Uji Linear Variabel Pengetahuan Perpajakan (X1) dengan Motivasi Membayar Pajak (Y)	84
4.21. Hasil Uji Linear Variabel Kualitas Pelayanan Pajak (X2) dengan Motivasi Membayar Pajak (Y)	85
4.22. Hasil Uji Linear Variabel Kesadaran Perpajakan (X3) dengan Motivasi Membayar Pajak (Y)	86
4.23. Hasil Uji Multikolinearitas	88
4.24. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana untuk Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Motivasi Membayar Pajak	90
4.25. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana untuk Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Motivasi Membayar Pajak	92
4.26. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana untuk Pengaruh Kesadaran Perpajakan terhadap Motivasi Membayar Pajak	94
4.27. Uji Regresi Linear Berganda untuk Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak, dan Kesadaran Perpajakan terhadap Motivasi Membayar Pajak	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
2.1. Kerangka berfikir	38
4.1. Struktur Organisasi KPP Pratama Palembang Ilir Timur	61
4.2. <i>Pie Chart</i> Demografi responden berdasarkan Jenis Pekerjaan	63
4.3. <i>Pie Chart</i> Demografi responden berdasarkan Jenjang Pendidikan	64
4.4. Grafik Histogram Variabel Motivasi Membayar Pajak	66
4.5. Grafik Histogram Variabel Pengetahuan Perpajakan	67
4.6. Grafik Histogram Variabel Kualitas Pelayanan Pajak	69
4.7. Grafik Histogram Variabel Kesadaran Perpajakan	70
4.8. Histrogram Distribusi Normal	83
4.9. Hasil Uji heteroskedastisitas	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan nasional yang dilakukan oleh Pemerintah merupakan upaya untuk mencapai cita – cita bangsa Indonesia yaitu masyarakat yang adil dan makmur, spiritual dan materiil. Pembangunan nasional merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan ekonomi negara agar sejajar dengan negara – negara yang sudah maju. Untuk melakukan pembangunan tersebut diperlukan dana sebagai sumber pembiayaan. Dana tersebut dapat berasal dari penerimaan dalam negeri maupun dari luar negeri. Peran dana dari penerimaan dalam negeri merupakan sesuatu yang paling ideal dan merupakan cita – cita bagi bangsa Indonesia untuk membiayai pembangunan nasionalnya secara mandiri.

Penerimaan terbesar dari dalam negeri berasal dari sektor perpajakan. Oleh karena itu sudah seharusnya segenap warga Negara wajib turut serta berpartisipasi mengamankan penerimaan dari sektor perpajakan ini. Pemeo dalam masyarakat yang mengatakan bahwa hanya 2 (dua) hal yang tidak dapat dihindari dalam hidup ini yaitu “kematian” dan “pajak” menunjukkan bahwa kedua hal tersebut pasti terjadi. menurut M.J.H. Smeets dalam Diana Sari (2013:34) yaitu:

“Pajak adalah prestasi yang terutang kepada pemerintah berdasarkan norma-norma umum yang telah ditetapkan dan sifatnya dapat dipaksakan, serta tidak ada kontraprestasi langsung yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara”.

Hal ini sesuai dengan salah satu fungsi pajak yaitu sebagai fungsi penerimaan (budgetair) yang mana pajak merupakan sumber penerimaan

pemerintah yang digunakan untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan (Resmi, 2011:3). Selanjutnya definisi pajak penghasilan pasal 21 menurut Isroah (2013:52) yaitu:

“PPh Pasal 21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah honorarium, tunjangan dan pembayaran lain dengan nama apapun sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan yang dilakukan oleh Wajib pajak orang pribadi dalam negeri”.

Pajak sangat berkait dengan kegiatan ekonomi dalam masyarakat yang sangat dinamis sifatnya, sering berubah – ubah dan oleh karena itu Undang – undang Pajak dan terutama peraturan – peraturan pelaksanaannya juga sering berubah – ubah pula. tidak seluruh warga Negara sebagai Wajib Pajak dapat memahami hak – hak dan kewajiban – kewajiban perpajakannya yang diatur dalam undang – undang pajak dan peraturan – peraturan pelaksanaannya tersebut. Akibat ketidak pahaman Wajib Pajak itu dapat berakibat penerimaan dari sektor perpajakan tidak maksimal dan hal tersebut dapat berdampak negatif bagi pembangunan nasional.

Bagi Wajib Pajak, ketidakpahaman tersebut dapat berakibat timbulnya sanksi perpajakan yang harus dibayarnya sehingga jumlah uang yang harus dikeluarkan untuk membayar pajak menjadi lebih besar. Pengenaan pajak yang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku dengan pemahaman yang benar dari Wajib Pajak akan peraturan – peraturan perpajakan merupakan kondisi yang ideal bagi Negara maupun bagi Wajib Pajak.

Pengetahuan pajak adalah informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan, dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya

dibidang perpajakan. Apabila seseorang memiliki pengetahuan yang luas dan salah satunya adalah pengetahuan mengenai pentingnya pajak yang digunakan negara untuk membiayai rumah tangganya dan untuk keperluan *public investment*, maka dengan demikian semakin luas pengetahuan seseorang, maka semakin besar pula motivasi seseorang untuk membayar pajak.

Pengetahuan perpajakan Wajib Pajak Orang Pribadi dirasa masih kurang, hal ini dapat dilihat dari banyak wajib pajak yang belum sadar dan peduli pajak. Apabila pengetahuan perpajakan memadai, maka wajib pajak tersebut akan sadar dan peduli pajak. Wajib pajak yang memiliki pengetahuan perpajakan yang memadai mereka akan melakukan pembayaran secara tepat waktu dan peduli bahwa pajak yang dibayarkan sangat berguna bagi pemerintah dalam melakukan pembangunan. Dengan demikian jika wajib pajak kurang memiliki pengetahuan tentang perpajakan maka motivasi membayar pajaknya juga rendah.

Peran dari pelayanan petugas pajak tidak kalah penting untuk meningkatkan motivasi Wajib Pajak dalam membayarkan kewajiban pajaknya. Namun, pelayanan yang diberikan oleh petugas pajak masih belum optimal, hal ini didukung dengan program pengampunan pajak atau tax amnesty beberapa tahun yang berjalan tak sesuai harapan, khususnya soal pelayanan petugas yang dinilai kurang memuaskan. Dengan rendahnya kualitas pelayanan petugas pajak maka juga akan mempengaruhi rendahnya motivasi membayar pajak.

Kesadaran pajak muncul ketika wajib pajak memiliki pengetahuan dan mampu memahami pajak dengan baik, sehingga mendorong mereka secara suka rela untuk memenuhi kewajibannya tersebut. Semakin tinggi kesadaran pajak

yang dimiliki oleh wajib pajak maka akan mendorong meningkatnya motivasi membayar pajak, sekaligus menjalankan fungsi sebagai warga negara yang baik.

Motivasi adalah hal yang melatarbelakangi seseorang dalam melakukan suatu tindakan, jika motivasi wajib pajak tinggi dalam membayarkan kewajiban pajaknya, maka pembangunan di Indonesia dapat berjalan sebagaimana yang sudah direncanakan. Motivasi tersebut akan mempengaruhi wajib pajak dalam membayar pajak. Apabila tingkat motivasi membayar pajak tersebut rendah, maka akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan kewajiban pajaknya.

Berdasarkan *Self Assessment System*, wajib pajak harus memiliki motivasi yang tinggi dalam membayar kewajiban perpajakannya. Apabila tingkat motivasi wajib pajak rendah, maka hal ini akan berdampak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar kewajiban perpajakannya dan secara otomatis akan mempengaruhi penerimaan pajak tersebut. Oleh karena itu, keaktifan dari wajib pajak memang diperlukan agar sistem ini dapat berjalan dengan semestinya.

Palembang merupakan salah satu Kota yang berada di provinsi Sumatera Selatan dengan jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang meningkat setiap tahunnya. Hal ini didukung oleh data yang menunjukkan bahwa jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi selama 6 tahun terakhir. Namun, dengan adanya peningkatan jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi tersebut tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah laporan Surat Pemberitahuan (SPT)Tahunannya. Berikut data yang menunjukkan perbedaan antara jumlah wajib pajak yang wajib SPT Tahunan dengan jumlah wajib pajak yang melaporkan SPT Tahunannya.

Tabel 1.1
Jumlah Wajib Pajak SPT Tahunan dengan Laporan SPT Tahunan
Periode 2017-2021

Tahun	Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi	Jumlah Wajib Pajak yang Melapor SPT Tahunan	Jumlah Wajib Pajak yang tidak Melapor SPT Tahunan	Persentase Wajib Pajak yang Melapor SPT
2017	181.474	56.782	124.692	31,29 %
2018	193.109	58.887	134.222	30,49 %
2019	205.247	55.706	149.541	27,14 %
2020	234.211	58.283	175.928	24,88 %
2021	246.908	54.964	191.944	22,26 %

Sumber: KPP Pratama Palembang Ilir Timur, 2022

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa terjadi perbedaan antara antara jumlah wajib pajak yang wajib melakukan SPT Tahunan dengan Laporan SPT Tahunan. Motivasi merupakan sesuatu yang akan menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, dalam hal ini terkait dengan kewajibannya membayar pajak. Motivasi tersebut akan mempengaruhi wajib pajak dalam membayar pajak. Apabila tingkat motivasi membayar pajak tersebut rendah, maka akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan kewajiban pajaknya. Berikut data penerimaan yang diperoleh dari 5 tahun terakhir pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur tahun 2017 sampai 2021.

Tabel 1.2.
Data rencana dan realisasi penerimaan Pajak Penghasilan KPP Pratama Palembang Ilir Timur Tahun 2017-2021

Tahun	Target Penerimaan PPh	Realisasi Penerimaan PPh	Persentase
2017	2.100.003.452	1.650.662.653	78,60 %
2018	2.128.023.765	1.764.826.946	82,93 %
2019	1.001.054.744	1.031.682.981	102,04 %
2020	946.936.467	1.040.159.906	109,84 %
2021	1.373.437.027	1.414.324.094	102,98 %

Sumber: KPP Pratama Palembang Ilir Timur, 2022

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat relisasi penerimaan pajak penghasilan di KPP Pratama Palembang Ilir Timur secara keseluruhan mengalami kenaikan tetapi target penerimaan pajak penghasilan diturunkan setiap tahunnya. Dengan demikian, pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan pajak dan kesadaran dalam membayar pajak wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Timur perlu ditingkatkan agar dapat tercapai target yang dianggarkan. Serta diperlukan kerjasama yang baik antara wajib pajak, petugas pajak dan pemerintah agar lebih memudahkan pemerintah dalam melaksanakan pembangunan nasional demi terwujudnya kemakmuran dan kesejahteraan bagi rakyat.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak, dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Motivasi Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Timur”.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap motivasi membayar Pajak WP OP di KPP Pratama Palembang Ilir Timur?
2. Bagaimana pengaruh kualitas pelayanan pajak terhadap motivasi membayar Pajak WP OP di KPP Pratama Palembang Ilir Timur?

3. Bagaimana pengaruh kesadaran perpajakan terhadap motivasi membayar Pajak WP OP di KPP Pratama Palembang Ilir Timur?.
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan pajak dan kesadaran perpajakan secara bersamaan terhadap motivasi membayar Pajak WP OP di KPP Pratama Palembang Ilir Timur?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diinginkan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui, menganalisis dan membuktikan pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Motivasi membayar Pajak WP OP di KPP Pratama Palembang Ilir Timur.
2. Untuk mengetahui, menganalisis dan membuktikan pengaruh Pelayanan Pajak terhadap Motivasi membayar Pajak WP OP di KPP Pratama Palembang Ilir Timur.
3. Untuk mengetahui, menganalisis dan membuktikan pengaruh Kesadaran Perpajakan terhadap Motivasi membayar Pajak WP OP di KPP Pratama Palembang Ilir Timur.
4. Untuk mengetahui, menganalisis dan membuktikan pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak dan Kesadaran Perpajakan secara bersamaan terhadap Motivasi membayar Pajak WP OP di KPP Pratama Palembang Ilir Timur.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat-manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan di bidang perpajakan terutama masalah yang terkait dengan Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak, dan Kesadaran Perpajakan terhadap Motivasi Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Timur.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi/ Kantor Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan pada instansi terkait, sehingga dapat meningkatkan Motivasi Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi. Dengan meningkatnya motivasi membayar pajak, hal ini dapat meningkatkan pula penerimaan pajak di KPP Pratama Palembang Ilir Timur.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca di bidang perpajakan serta dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan pengamatan secara mendalam terkait permasalahan serupa.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti yaitu di implementasikanya ilmu akuntansi, khususnya perpajakan yang telah

dipelajari di bangku perkuliahan dengan membandingkan antara teori yang telah dipelajari sebelumnya dengan kondisi yang terjadi sebenarnya di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Mulyo. 2014. *Perpajakan Indonesia*. Lentera Ilmu Cendekia.
- Andriani, P.J.A. 2014. *Pajak dan Pembangunan*. Jakarta: UI Press
- Arianil, Meiliyah dan Tyas Erasari. 2016. “Pengaruh Pelayanan Aparat Pajak, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, dan Sanksi Pajak Terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Penghasilan”. *Jurnal Tekun*, Volume VII, Nomor 01, Maret 2016.
- Chukwuna, Edwin Maduka, and Okafur, Obiefuna. 2014. *Effect of Motivation on Employee Productivity: A Study of Manufacturing Companies in Nnewi*. *International Journal of Managerial and Research*, Vol. 2, Issue 7, 137-147.
- Diana Sari. 2016. *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Ghania, Nurul. 2010. Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kinerja Pelayanan Pajak dan Modernisasi Administrasi Pajak Terhadap Motivasi Wajib Pajak dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakannya. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Fery, Istanto. 2010. Analisis Pengaruh Pengetahuan tentang Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, Ketegasan Sanksi Perpajakan dan Tingkat Pendidikan terhadap Motivasi Wajib Pajak dalam Membayar Pajak. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Hardiansyah. 2011. *Kualitas Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hardiningsih, Pancawati. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. Semarang: Jurnal dinamika Keuangan dan Perbankan
- Hastuti, Rini. 2014. Tax Awareness and Tax Education: A Perception of Potential Taxpayers. *International Journal of Business Economics and Law*, Vol.5, Issue 1..
- Imam Ghozali. 2016. *Applikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 (Edisi Kelima)*. Semarang: Universitas Dipenogoro.
- Isroah. 2013. *Perpajakan*. Yogyakarta: UNY press.

- Istanto, Feri (2010). *Analisis Pengaruh Pengetahuan Tentang Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, Ketegasan Sanksi Perpajakan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Motivasi Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Jatmiko, Agus Nugroho. 2006. Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak: Studi Empiris Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 06 Tahun 1995 Tentang Pedoman Penganugerahan Piala Abdisatyabati Bagi Unit Kerja atau Kantor Pelayanan Percontohan.
- Khasanah, Septiyani Nur. 2014. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Kundalini, Pertwi. 2016. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Pegawai Pajak terhadap Kesadaran Wajib Pajak*, Jurnal Profit Edisi 3 Tahun 2016. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kusuma, Kartika Candra. 2016. Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan Serta Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Tahun 2014. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Nasution. (2006). *Perpajakan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- L., Saira and M.A., Zariyawati and L., Yoke-May (2010) An Exploratory Study of Goods and Services Tax Awareness in Malaysia. In: *Proceedings Seminar on Nasional Resilience (SNAR 2010)*. Universiti Utara Malaysia Sintok.
- Lestari, Chatrina Ayu. 2017. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Pemahaman Peraturan Pemerintah No.46 Tahun 2013 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi*.Yogyakarta: CV Andi Offset.
- _____. 2018. *Perpajakan Edisi Terbaru 2018*.Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Maulida, A.N. 2011. Pengaruh Penyuluhan, Tingkat Pemahaman dan Penggunaan Uang Pajak oleh Pemerintah Terhadap Motivasi Wajib Pajak

- dalam Melaksanakan Kewajiban Pajak Penghasilan". *Jurnal Akuntansi*. Jakarta: UIN Jakarta.
- Muliari, Ni Ketut dan Putu Ery Setiawan. 2011. Pengaruh Presepsi tentang Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Volume 2.
- Nugroho, Andi Rahman. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan untuk Membayar Pajak dengan Kesadaran Membayar Pajak sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas yang Terdaftar di KPP Pratama Semarang Tengah Satu). Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Notoatmodjo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Erwan Agus dan Dyah Ratih Sulistyastuti. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Edisi Pertama*. Cetakan Kedua. Gava Media: Yogyakarta.
- Putri, Rolalita Lukmana. 2016. Pengaruh Motivasi Membayar Pajak Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Resmi, Siti. 2011. *Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____ 2019. *Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siagian, Sondang P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Siti Kurnia Rahayu. 2010. Perpajakan Indonesia: *Konsep dan Aspek Formal*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- _____ 2017. *Perpajakan Konsep dan Aspek Formal*. Bandung: Rekayasa Sains
- Soemitro, Rochmat. *Perpajakan, Edisi Revisi 2013*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suandy, Erly. 2015. *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2017. *Metode Penelitian Bisnis ((Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyono, Adincha Ayuvisda. 2012. Pengaruh Motivasi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Penghasilan Orang Pribadi Usahawan. *Jurnal Akuntansi Unesa Vol 1, No 1*. Surabaya: Unesa.
- Sunyoto, Danang. 2010. *Uji Khi Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Umar. Husein, 2006, Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Wardani, Dewi Kusuma dan Moh. Rifqi Aziz. 2017. *Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Program Samsat Corner Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*. Jurnal Akuntansi Dewantara. Vol. 1 No. 2.
- Waluyo. 2013. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wibisono, Dermawan. 2013. *Panduan Penyusunan Skripsi, Tesis & Disertasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Widyati dan Nurlis. 2010.“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauuan untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas” (Studi Kasus Pada KPP Pratama Gambir Tiga). SNA XIII Purwokerto:1-23Jakarta: Universitas Mercu Buana.
- Zainal Mustafa, 2009, *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.